

Market Review

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) kembali tumbang di hari ketiga berturut-turut pada Kamis (16/4). IHSG melorot 0,94% atau 62,41 poin ke 6.565,73 hingga akhir perdagangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) hari ini. Dari 11 indeks sektoral, 10 sektor melemah bersama IHSG. Hanya sektor kesehatan yang menguat 0,57% saat IHSG turun. Sektor energi mencatat penurunan paling dalam, yakni 2,85%. Sektor barang baku terjun 2,55%. Sektor teknologi anjlok 2,23%. Sektor transportasi dan logistik merosot 2,21%. Sektor properti dan real estat melorot 1,63%. Sektor barang konsumsi nonprimer melemah 1,51%. Sektor perindustrian tergerus 1,37%. Sektor infrastruktur turun 1,25%. Sektor barang konsumsi primer terkoreksi 0,95%. Sektor keuangan turun 0,87%.

Rupiah di Jakarta Interbank Spot Dollar Rate (Jisdor) Bank Indonesia (BI) ada di level Rp 15.418 per dolar Amerika Serikat (AS) pada Kamis (16/3), melemah 0,35% dari sehari sebelumnya yang ada di Rp 15.365 per dolar AS. Pergerakan rupiah di Jisdor BI sejalan dengan rupiah spot. Di pasar spot, rupiah ditutup pada level Rp 15.389 per dolar Amerika Serikat (AS) pada perdagangan Kamis (16/3), melemah 0,04% dari sehari sebelumnya yang ada di Rp 15.382 per dolar AS.

Wall Street rebound setelah sektor keuangan bangkit usai beberapa pemberi pinjaman terbesar di Amerika Serikat (AS) menyelamatkan First Republic Bank. Kamis (16/3), indeks Dow Jones Industrial Average ditutup naik 371,98 poin atau 1,17% menjadi 32.246,55, indeks S&P 500 menguat 68,35 poin atau 1,76% ke 3.960,28 dan Nasdaq Composite menguat 283,23 poin atau 2,48% ke 11.717,28.

News Highlight

- Harga emas batangan bersertifikat Antam keluaran Logam Mulia PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) melonjak pada Kamis (16/3). Mengutip situs Logam Mulia, harga pecahan satu gram emas Antam berada di Rp 1.064.000. Harga emas Antam itu melonjak Rp 10.000 dari harga yang dicetak pada Rabu (15/3) yang berada di level Rp 1.054.000 per gram. Sementara harga buyback emas Antam berada di level Rp 953.000 per gram. Harga tersebut melonjak Rp 12.000 jika dibandingkan dengan harga buyback pada Rabu (15/3) yang ada di Rp 941.000 per gram. (Kontan)
- Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati mengatakan, aktivitas perekonomian di daerah terus menguat. Hal ini tercermin dari realisasi pajak daerah sampai akhir Februari 2023 yang tercatat Rp 25,85 triliun. Angka ini meningkat 9,7% jika dibandingkan dengan pencapaian pada periode yang sama di tahun 2022 yang tercatat Rp 23,57 triliun. Sri Mulyani memaparkan, pajak daerah naik, terutama pada jenis pajak konsumtif, seperti pajak hiburan yang mencapai Rp 306,07 miliar, atau naik 61,5% secara tahunan. (Kontan)
- Bank Indonesia (BI) kembali menahan suku bunga acuan BI 7-Days Reverse Repo Rate (BI7DRR) dalam Rapat Dewan Gubernur (RDG) BI Maret 2023. Gubernur BI Perry Warjiyo menegaskan, suku bunga acuan pada bulan ini tetap di level 5,75%. Perry kembali mengungkapkan keyakinannya bahwa tingkat suku bunga acuan ini memadai untuk mengarahkan inflasi inti tetap berada dalam kisaran 3% secara tahunan atau year on year (yoy) plus minus 1% pada semester I-2023. Selain itu, keputusan BI ini juga memadai untuk menjaga inflasi indeks harga konsumen (IHK) kembali dalam sasaran 3% yoy plus minus 1% mulai bulan September 2023. (Kontan)

Corporate Update

- **AGII**, Samator Indo Gas (AGII) menuntaskan pengalihan saham hasil buyback senilai Rp54,52 miliar. Itu dengan melepas 23 juta eksemplar ke publik. Harga pelaksanaan pengalihan saham treasury itu sejumlah Rp1.954-2.400 per lembar. Penuntasan transaksi telah dilakukan pada 15 Maret 2023. Menunjuk Mandiri Skeuritas, Samator menjual 21.478.200 helai alias 21,47 juta saham hasil. Dengan banderol Rp2.400 per helai, Samator meraup dana sekitar Rp51,54 miliar. (Kontan)
- **PRDA**, PT Prodia Widyahusada Tbk (PRDA) baru saja merilis laporan keuangan tahun buku 2022 pada Kamis (16/3). Perusahaan ini terpantau membukukan penurunan kinerja keuangan, baik dari sisi top line maupun bottom line. Mengutip laporan keuangan perusahaan, pendapatan dari kontrak dengan pelanggan selama 2022 mengalami penyusutan 17,74% secara tahunan atau year on year (yoy), dari semula dari Rp 2,65 triliun pada tahun 2021 menjadi Rp 2,18 triliun pada tahun lalu. (Kontan)
- **BMRI**, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2023 Bank Mandiri sepakat menetapkan 60% dari laba bersih konsolidasi 2022 atau sekitar Rp 24,7 triliun sebagai dividen yang akan dibagikan kepada pemegang saham (dividen payout ratio). Dari nilai tersebut, besaran dividen per saham atau dividend per share Bank Mandiri yakni mencapai kisaran Rp 529,34. (Investor)

Economic Calendar

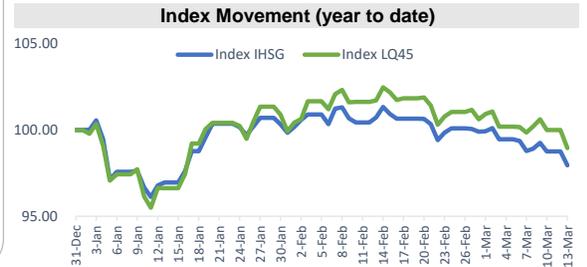
Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
14 Maret 2023	Car Sales YoY FEB		11.80%
14 Maret 2023	Motorbike Sales YoY FEB		37.00%
15 Maret 2023	Balance of Trade FEB		\$3.87B
15 Maret 2023	Exports YoY		16.37%

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	6.565.73	-0.94%	-4.16%
LQ45	907.50	-0.73%	-3.17%
JII	546.04	-1.09%	-7.14%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Transportation & Logistic	1,106.90	-2.55%	-8.98%
Property & Real Estate	790.00	-1.51%	-7.16%
Industrial	1,946.87	-2.85%	-14.59%
Finance	1,339.68	-0.87%	-5.32%
Consumer Non Cyclical	1,534.59	0.57%	-1.94%
Healthcare	1,130.87	-1.37%	-3.70%
Consumer Cyclical	795.95	-1.25%	-8.37%
Energy	710.96	-0.95%	-0.78%
Technology	664.52	-1.63%	-6.57%
Infrastructure	5,028.50	-2.23%	-2.58%
Basic Industry	1,695.77	-2.21%	2.04%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	32,246.55	1.17%	-2.72%
Nasdaq	11,717.28	2.48%	11.95%
S&P	3,960.28	1.76%	3.15%
Nikkei	27,146.95	0.50%	4.03%
Hang Seng	19,366.06	0.84%	-2.10%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	15,389	7.50
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	6.91	0.14
BI 7-Days RRR (%)	5.75	0.25
Inflasi (Jan, YoY) (%)	5.28	-0.23



Investasi cerdas

PT PNM Investment Management

Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center

Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi

Jakarta 12940

Tlp 021-2511395

Fax 021-2511385

Surabaya Office

Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin

Tlp 031-5452335

www.pnmim.com

www.sijago.pnmim.com

PT PNM Investment Management

PNMIM

Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.